

INTISARI

Analisis Komitmen Manajemen Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Gempa Bumi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu

Ika Ambar Trisnawati¹, Agus Surono², Adi Heru Husodo³.

Alamat email: ika.ambar.t@mail.ugm.ac.id
Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan,
Universitas Gadjah Mada, Indonesia.

Latar Belakang Kota Bengkulu merupakan daerah rawan terhadap bencana karena terletak pada pertemuan lempeng tektonik Samudera Hindia dan lempeng tektonik Asia yang menyebabkan rawan bencana gempa bumi dan tsunami. Rumah sakit dapat menjadi tidak berfungsi disaat keadaan darurat apabila terjadi kegagalan struktural ataupun ketidaksiapan tim pelayanan kesehatan dalam menyelamatkan nyawa orang yang menjadi korban saat bencana gempa terjadi. Komitmen manajemen rumah sakit merupakan suatu hal yang sangat penting dalam keberhasilan melaksanakan kegiatan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi di rumah sakit.

Tujuan Penelitian : Mengkaji komitmen manajemen dilihat dari aspek kebijakan yang dibuat, pengalokasian pembiayaan serta sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam, telaah dokumen, dan observasi lapangan untuk mendiskripsikan variabel penelitian. Penentuan atau pemilihan subyek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden terdiri dari 12 responden dari RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu (Direktur, Wakil Direktur, jajaran manajemen, dan staff), 2 orang dari BPBD (Kabid Logistik, Kasie Tanggap Darurat) dan 1 orang dari Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu (Anggota Satgas Krisis Kesehatan Dinkes Provinsi).

Hasil Penelitian: RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu telah melaksanakan upaya kesiapsiagaan bencana internal rumah sakit sejak tahun 2016. Secara keseluruhan pelaksanaan program kesiapsiagaan menghadapi bencana di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu sudah berjalan, akan tetapi dukungan manajemen dari aspek pembiayaan masih belum maksimal. Komitmen manajemen dari aspek kebijakan sudah ada tetapi untuk pelaksanaan dan pengawasan masih kurang. Komitmen atau dukungan manajemen dari aspek penyediaan sarana dan prasarana ditunjukkan dengan tersedianya fasilitas, SDM, sarana dan prasarana yang menunjang kesiapsiagaan rumah sakit dalam menghadapi bencana gempa bumi. Penyediaan fasilitas, SDM, dan sarana prasarana ini masih perlu ditingkatkan lagi oleh pihak manajemen RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu.

Kesimpulan: Manajemen RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu berkomitmen dalam pelaksanaan kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi yang ditunjukkan dengan sudah ada kebijakan yang mengatur tentang kesiapsiagaan bencana di rumah sakit. Akan tetapi dukungan dari aspek pembiayaan belum maksimal sehingga menghambat setiap kegiatan, peningkatan SDM, penyediaan fasilitas serta sarana prasarana yang dibutuhkan.

Kata Kunci: Komitmen, rumah sakit, kesiapsiagaan bencana.

ABSTRACT

ANALYSIS OF MANAGEMENT COMMITMENTS AGAINST PREPAREDNESS FOR EARTHQUAKE DISASTERS IN DR. HOSPITAL M. YUNUS BENGKULU

Ika Ambar Trisnawati¹, Agus Surono², Adi Heru Husodo³.

Email address: ika.ambar.t@mail.ugm.ac.id
Faculty of Medicine Public Health and Nursing,
Gadjah Mada University, Indonesia.

Background Bengkulu City represents an area of disaster because it is located at the confluence of the Indian Ocean tectonic plates and Asian tectonic plates that have caused earthquake and tsunami disasters. Hospitals can not function when an emergency is underway structural damage or unpreparedness of the health team in saving the lives of people who were victims when the earthquake struck. Hospital management commitment is a very important thing in the successful implementation of preparedness activities in resolving earthquake disasters in hospitals.

Research Objective: To examine management commitments taken from the aspects of the policy made, the allocation of budgets and facilities and infrastructure in the implementation of earthquake preparedness in the RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu.

Research Methods: This research is a qualitative study with a case study research design. The research was conducted by in-depth interviews, document review, and field observations to describe the research variables. Determination or selection of research subjects is carried out using purposive sampling technique. Respondents consisted of 12 respondents from Dr. M. Yunus Bengkulu (Director, Deputy Director, management and staff), 2 people from the BPBD (Head of Logistics, Emergency Response Section) and 1 person from the Bengkulu Provincial Health Office (Member of the Provincial Health Crisis Health Task Force).